

BAB III

METODE PENELITIAN

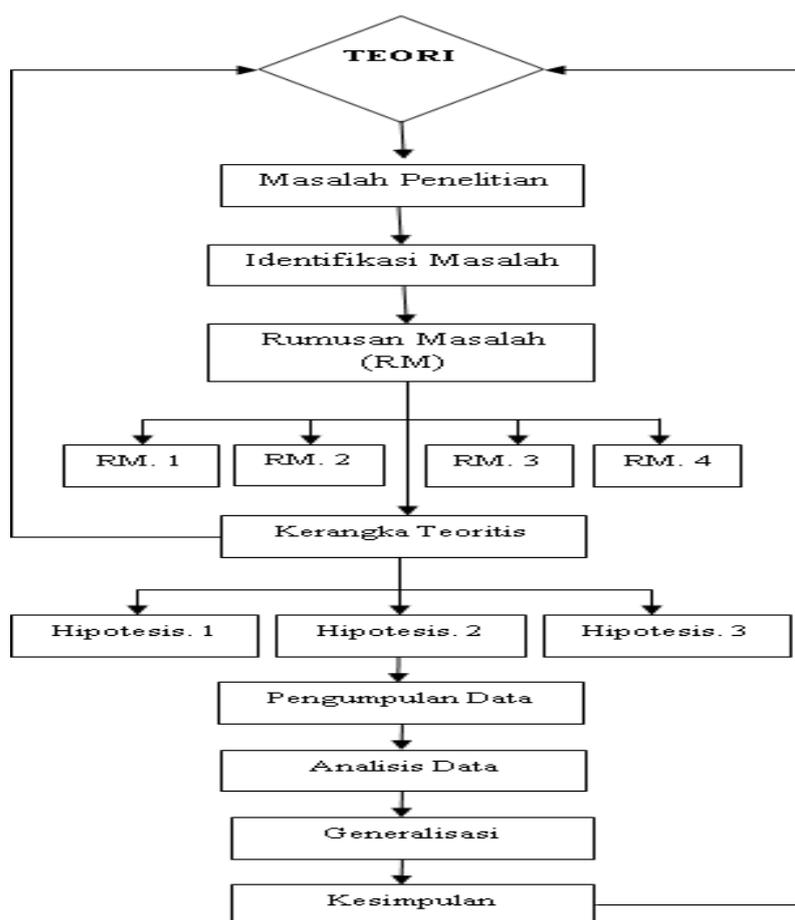
3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif karena metode ini sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan. Metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2013:13).

Peneliti memilih penelitian kuantitatif dalam menjawab permasalahan, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data langsung yang dapat dihitung atau dikelola melalui statistik. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistik. Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran kuisioner. Tingkat ekplanasi penelitian ini adalah eksplanasi yakni berkenaan dengan menjelaskan suatu objek yang diteliti.

Berdasarkan sifat penelitian, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengumpulan data dilakukan terhadap suatu objek dilapangan dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Tahapan penelitian dilakukan dengan pendekatan metode ilmiah.

Metode ilmiah adalah proses keilmuan yang runtut atau sistematis dalam rangka memperoleh pengetahuan tertentu berdasarkan bukti fisik (Nazir (2011:84). Metode ilmiah adalah suatu yang sistematis sehingga langkah-langkahnya tidak boleh dibalik, harus sesuai urutannya. Langkah-langkah dalam metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut (Gambar 3.1) :



Gambar 3.1 Proses Metode Ilmiah

3.2 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:58). Penelitian ini

menguji variabel independen dan variabel dependen.. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kecerdasan Intelektual (X1), dan Kecerdasan Emosional (X2).

1. Kecerdasan intelektual menggunakan definisi dari Robins dan Judge (2015:57) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas berfikir, memecahkan masalah dan mampu menyimpulkan dan mengelola informasi menjadi nyata.
2. Kecerdasan emosional menggunakan definisi dari Goleman (2015: 13), yaitu kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.
3. Prestasi kerja karyawan dalam penelitian ini menggunakan definisi sari Byars dan Rue (2012:44) yaitu tingkat kecakapan seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya. Pengertian tersebut menunjukkan pada bobot kemampuan individu di dalam memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada di dalam pekerjaannya. Sedangkan prestasi kerja adalah hasil upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap perannya dalam pekerjaan itu.

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diambil penulis adalah variable bebas (independent) yaitu kecerdasan intelektual sebagai X₁, kecerdasan emosional sebagai X₂. dan prestasi kerja karyawan sebagai variable Y. Lihat tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Kecerdasan Intelektual (X ₁)	1. Kemampuan Figur	Kemampuan menganalisis masalah	Tingkat kemampuan menganalisis masalah	Ordinal

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<p>“Kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas berfikir, memecahkan masalah dan mampu menyimpulkan dan mengelola informasi menjadi nyata”</p> <p>Robins dan Judge (2015:57)</p>		Kemampuan mengingat	Tingkat kemampuan mengingat dalam bekerja	Ordinal
	2. Kemampuan Verbal	Kemampuan memahami bacaan	Kemampuan memahami bacaan dalam bekerja	Ordinal
		Kemampuan berkomunikasi	Tingkat kemampuan berkomunikasi	Ordinal
	3. Kemampuan Numerik	Kemampuan menghitung	Tingkat kemampuan menghitung dengan cepat	Ordinal
<p>Kecerdasan Emosional (X₂)</p> <p>Kecerdasan emosi merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.</p> <p>Goleman (2015: 13)</p>	1. Kesadaran diri	Kemampuan memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki	Kemampuan memahami kelebihan yang dimiliki	Ordinal
			Kemampuan memahami kekurangan yang dimiliki	Ordinal
	2. Pengaturan diri	Kemampuan mengendalikan emosi	Kemampuan untuk menghibur diri sendiri	Ordinal
			Melepas kecemasan dan kemurungan	Ordinal
	3. Motivasi	Kemampuan mengambil inisiatif dan bertindak efektif	Kemampuan mengambil inisiatif	Ordinal
			Kemampuan bertindak efektif	Ordinal
	4. Mengenali emosi orang lain	Kemampuan memahami orang lain	Tingkat kemampuan memahami orang lain	Ordinal
	5. Keterampilan social	Kemampuan membina hubungan	Keterampilan mengelola emosi orang lain	Ordinal
			Mempertahankan hubungan	Ordinal
	<p>Prestasi kerja Karyawan (Y)</p> <p>“Hasil upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya serta persepsi terhadap perannya dalam pekerjaan itu”.</p> <p>Byars dan Rue (2012:44)</p>	1. Mutu kerja	Keterampilan	Tingkat keterampilan kerja
Ketelitian			Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal
Kerapihan			Tingkat kerapihan hasil kerja	Ordinal
2. Kuantitas kerja		Keluaran	Tingkat keluaran hasil kerja	Ordinal

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
			Kecepatan hasil kerja	Ordinal
		Kecepatan pelayanan	Tingkat kecepatan dapam pelayanan	Ordinal
	3. Ketangguhan	Mengikuti perintah	Kesiapan mengikuti perintah	Ordinal
		Ketepatan waktu	Tingkat ketepatan waktu.	Ordinal
	4. Sikap	Tanggung jawab	Tanggungjawab pada pekerjaan	Ordinal
		Kerjasama	Kemampuan kerjasama	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran (2011:266), *population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang berjumlah 595 orang yang tersebar dalam beberapa divisi kerja, yaitu :

Tabel 3.2
Komposisi Pegawai PT.Pos Bandung

Direktorat	Jumlah Karyawan
Direktorat SDM	244
Direktorat Keuangan	44
Direktorat Teknologi	157
Direktorat Operasional	102
Direktorat Pemasaran	48
Jumlah	595

Sumber : HRD, PT.Pos (Persero) Bandung

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan dipakai sebagai obyek penelitian (Arikunto,2011:117). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Umar, 2010:146), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi

kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir
(e= 0,10)

$$n = \frac{595}{1 + 595 (0,10)^2}$$

$$n = 86$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel minimal sebanyak 86 responden.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:82).

Sampling random adalah teknik sampel yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:82). Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif besar lebih dari 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur dan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian terhadap perusahaan yang diteliti, pencarian data dan objek penelitian dilakukan dengan cara :

a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik ini hanya digunakan pada pengamatan awal dalam melaksanakan penelitian dan untuk mengecek kembali data penelitian.

b) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara menulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang data yang di butuhkan.

3. Kuesioner (Angket)

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kemudian disebarkan kuesioner kepada karyawan secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pernyataan yang terdapat di kuesioner yang diberikan kepada responden bentuk pertanyaan yang tertutup. Mengenai gambaran umum responden, dan pendapat karyawan mengenai kecerdasan intelektual, emosional dan prestasi kerja

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas merupakan suatu uji yang dilakukan terhadap instrumen dari penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dari setiap instrumen untuk digunakan dalam penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian dapat diharapkan kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat pengukur data yang akurat dan dapat dipercaya.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*). Validitas konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validitas lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Uji validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n\sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
- N = jumlah subyek
- X = skor suatu butir/item
- Y = skor total

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batasan nilai minimal korelasi 0,30 digunakan. Menurut Azwar (2014:72) item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010), bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Reliabilitas sering juga disebut uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran konsisten. Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicari korelasinya dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Dimana: r = Koefisien korelasi person

 n = Jumlah responden

 A = Skor item ganjil

 B = Skor item genap

Setelah diketahui nilai korelasinya maka hasil dari korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Split Half*. Adapun rumusnya adalah :

$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Dimana: r = koefisien korelasi

R_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut.

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

3.6 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan atau bersama-sama menggunakan uji F dan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel secara parsial atau terpisah, penelitian ini secara keseluruhannya menggunakan skala ordinal.

Skala ordinal merupakan skala didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya (Riduwan, 2010:84). Skala diukur dengan menggunakan model *Likert*. Nilai dalam skala likert variabel yang diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen kuesioner. Skala likert diberikan nilai sampai dengan 5.

Tabel 3.3
Skala Model Likert

Skala	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Samgat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013:190)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reabilitasnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan skala *Likert* penilaian responden, maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk masing-masing variabel.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Umar (2011:225), analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga dengan menyusun tabel frekuensi distribusi berdasarkan rata-rata skor totalnya. Kemudian rata-rata skor total tersebut akan dihubungkan dengan skala pengukurannya. Perhitungan yang sama juga akan dilakukan untuk rata-rata skor setiap dimensi dan untuk setiap indikator.

Adapun rumusnya adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sample}(n)}$$

Apabila nilai rata-rata untuk setiap variabel yang diteliti berkisar antara :

Tabel 3.4
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

No	Interval Kelas	Kriteria
1	1,00-1,80	Sangat tidak baik
2	1,81-2,60	Tidak baik
3	2,61-3,40	Kurang baik
4	3,41-4,19	Baik
5	4,20-5,00	Sangat Baik

Sumber :Husein Umar (2011:130)

Berdasarkan hasil pengklasifikan tanggapan responden tersebut di atas, maka dapat dibuat skala interval dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian untuk mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dengan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang akan diteliti.

3.6.2.1 Metode Successive Interval

Karena semua variabel berskala ordinal, maka skornya akan dinaikan tingkat pengukurannya ke tingkat interval melalui Metode *Successive Interval*. Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan Metode *Successive Interval* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
- b. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
- c. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
- d. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
- e. Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

- f. Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV).

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh 2 variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara 2 variabel bebas

atau lebih dengan variabel terikat. Rumus untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus Sugiyono (2013:277).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = harga Y bila X = 0 (konstanta persamaan regresi)

b_1, \dots = angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x_1 = subjek pada variabel independen dengan nilai tertentu

ε = *error term/epsilon*

Nilai koefisien regresi sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti jika nilai koefisien positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya bila koefisien negatif (-) maka terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) secara keseluruhan dengan variabel tidak bebas (Y). Rumus Korelasi ganda adalah:

$$R_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

$JK(\text{reg})$ = Jumlah kuadrat

$JK(\text{total})$ = Jumlah kuadrat total dikorelasikan

Banyaknya korelasi $-1 \leq r \leq 1$ yaitu dengan ketentuan untuk r adalah sebagai berikut:

$r = -1$, berarti terdapat hubungan linear negatif antara X dan Y

$r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan linear antara X dan Y

$r = 1$, berarti terdapat hubungan linear positif antara X dan Y

Adapun untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau korelasi, maka dapat digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) sebagai berikut :

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200– 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 999	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2013:190)

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis yang digunakan adalah :

1. Uji Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi kerja

$H_a : \beta_1\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi kerja

Menurut Sugiyono (2013:210) pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F = F *hitung* yang selanjutnya dibandingkan dengan F *tabel* ($n-K-1$) = derajat kebebasan

Perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima (signifikan)
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak (tidak signifikan)

2. Uji Hipotesis Parsial

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi kerja
- $H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi kerja
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi kerja
- $H_a : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi kerja

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- r = Nilai korelasi parsial
- k (kelas) = Subvariabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian *thitung* dibandingkan dengan *ttabel* , dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen

(Ghozali, 2011). Jika koefisien determinasi (R^2) bernilai nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3.6
Taksiran Besarnya Koefisien Determinasi

Internal Koefisien	Tingkat Pengaruh
0%-19,9%	Sangat rendah
20%-39,9%	Rendah
40%-59,9%	Sedang
60%-79%	Tinggi
80%-100%	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2013:190)

3.6 Rancangan Kusioner

Kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kusioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan prestasi kerja karyawan. Semua pertanyaan kusioner ini ada 26 item. Dalam penelitian ini 86 orang sampel dijadikan sebagai responden. Responden penelitian diminta untuk berpartisipasi dalam mengisi kusioner yang berisi pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diuji. Identitas responden dalam kusioner ini mencantumkan keterangan jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan terakhir.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber data pada PT Pos (Persero)

Bandung yang beralamat di Jl. Asia Afrika no.49, Braga, Sumur Bnadung. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018 sampai dengan selesai skripsi.